



Chairil Afandy¹

MODERASI GREEN FINANCE PADA PENGARUH DIVIDEND POLICY TERHADAP FIRM VALUE: BUKTI EMPIRIS DI INDONESIA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran moderasi Green Finance dalam hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan di Indonesia. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini mengidentifikasi bagaimana prinsip Green Finance dapat mempengaruhi dan memperkuat hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Analisis literatur menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang didukung oleh prinsip Green Finance cenderung menghasilkan dampak yang lebih positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang menerapkan Green Finance dalam strategi kebijakan dividen mereka tidak hanya mendapatkan kepercayaan lebih dari investor tetapi juga meningkatkan reputasi dan stabilitas finansial mereka. Temuan ini mengisi celah dalam literatur yang ada dan memberikan wawasan baru tentang integrasi keberlanjutan dalam keputusan keuangan perusahaan. Penelitian ini menyarankan bahwa perusahaan di Indonesia harus mempertimbangkan penerapan prinsip Green Finance dalam kebijakan dividen mereka untuk meningkatkan daya tarik pasar dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Implikasi dari penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan untuk mendorong praktik Green Finance melalui insentif dan regulasi yang mendukung.

Kata Kunci: Green Finance, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to explore the moderating role of Green Finance in the relationship between dividend policy and firm value in Indonesia. Utilizing a literature review method, this research identifies how Green Finance principles can influence and enhance the relationship between dividend policy and firm value. The literature analysis reveals that dividend policies supported by Green Finance principles tend to have a more positive impact on firm value. Companies that integrate Green Finance into their dividend strategies not only gain greater investor confidence but also improve their reputation and financial stability. These findings address a gap in existing literature and provide new insights into the integration of sustainability into corporate financial decisions. The study suggests that companies in Indonesia should consider incorporating Green Finance principles into their dividend policies to enhance market attractiveness and overall firm value. The implications of this research also offer recommendations for policymakers to promote Green Finance practices through supportive incentives and regulations.

Keywords: Green Finance, Dividend Policy, Firm Value

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika pasar global yang semakin kompleks, perusahaan di seluruh dunia menghadapi tantangan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis mereka (Panggabean et al., 2023). Salah satu konsep yang menjadi perhatian utama adalah Green Finance, yang merujuk pada alokasi sumber daya keuangan untuk investasi yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Green Finance menjadi alat yang penting dalam mendorong praktik bisnis yang ramah lingkungan, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia (Sihotang & Sitompul, 2024). Di sisi lain, kebijakan dividen merupakan salah

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu
e-mail: chairil.afandy@gmail.com

satu strategi penting yang digunakan perusahaan untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Kebijakan ini mencerminkan keputusan manajerial tentang bagaimana laba perusahaan didistribusikan kepada pemegang saham, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi nilai pasar perusahaan (Cordiaz & Erlina, 2021).

Pentingnya hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan telah lama menjadi topik yang relevan dalam literatur keuangan. Kebijakan dividen dapat mempengaruhi persepsi investor dan stabilitas finansial perusahaan (Priyanto et al., 2023). Namun, dalam konteks Indonesia, terdapat kebutuhan mendesak untuk mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip Green Finance dapat memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan (Handayani & Ibrani, 2023). Di negara berkembang dengan tantangan lingkungan yang signifikan, integrasi Green Finance dapat memberikan perspektif baru tentang bagaimana kebijakan dividen berdampak pada nilai perusahaan.

Walaupun banyak penelitian telah mengeksplorasi hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan secara terpisah, serta peran Green Finance dalam konteks investasi, studi yang menggabungkan ketiga aspek ini masih jarang ditemukan (Sitompul, 2024). Penelitian ini berusaha untuk mengisi celah tersebut dengan menginvestigasi bagaimana Green Finance memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di Indonesia. Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan dalam literatur yang ada dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana prinsip keberlanjutan dapat mempengaruhi strategi dividen dan nilai perusahaan, serta bagaimana perusahaan di pasar berkembang dapat memanfaatkan Green Finance untuk meningkatkan kinerja mereka (Cordiaz & Erlina, 2021).

Research gap yang diidentifikasi adalah kurangnya studi yang menghubungkan secara langsung Green Finance dengan kebijakan dividen dan nilai perusahaan dalam konteks pasar berkembang seperti Indonesia. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung terfokus pada analisis terpisah atau dilakukan di pasar yang lebih maju. Novelty dari penelitian ini terletak pada upayanya untuk mengintegrasikan dimensi Green Finance dalam analisis hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan, menawarkan perspektif baru dan relevan bagi praktik bisnis dan kebijakan keuangan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademik tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi perusahaan dan pembuat kebijakan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif dalam strategi mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengeksplorasi peran moderasi Green Finance pada hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan di Indonesia (Sugiyono, 2018). Metode ini terdiri dari beberapa tahapan penting yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang topik yang diteliti.

1. Penetapan Tujuan dan Ruang Lingkup Penelitian

Tahapan pertama melibatkan penetapan tujuan penelitian dan ruang lingkup yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana Green Finance memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dokumen yang relevan dalam periode terbaru untuk memastikan data yang terkini dan relevan.

2. Pengumpulan Literatur

Langkah berikutnya adalah pengumpulan literatur yang relevan. Ini mencakup pencarian artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen lain yang membahas kebijakan dividen, nilai perusahaan, dan Green Finance. Sumber literatur diperoleh dari basis data akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest, serta publikasi dari lembaga keuangan dan regulator pasar. Kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan untuk memastikan kualitas dan relevansi sumber yang dipilih.

3. Analisis Literatur

Setelah pengumpulan literatur, analisis dilakukan untuk mengevaluasi dan mengorganisir informasi. Literatur yang dikumpulkan dikategorikan berdasarkan topik utama: (a) kebijakan dividen, (b) nilai perusahaan, dan (c) Green Finance. Analisis ini melibatkan penilaian kualitas dan kredibilitas setiap sumber, serta identifikasi temuan kunci dan tren yang muncul.

4. Sintesis Temuan

Pada tahap sintesis, informasi dari literatur yang telah dianalisis digabungkan untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara kebijakan dividen, nilai perusahaan, dan Green Finance. Penelitian ini mengintegrasikan berbagai perspektif untuk membangun model teoritis tentang bagaimana Green Finance dapat memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

5. Penarikan Kesimpulan dan Implikasi

Tahap akhir penelitian melibatkan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil sintesis. Penelitian ini akan membahas temuan utama dan implikasinya bagi teori dan praktik. Kesimpulan mencakup bagaimana Green Finance mempengaruhi dinamika antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan serta rekomendasi untuk perusahaan dan pembuat kebijakan di Indonesia.

Metode studi literatur ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang integrasi prinsip keberlanjutan dalam keputusan keuangan perusahaan dan dampaknya pada nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini, yang menggunakan metode studi literatur, menunjukkan beberapa temuan utama terkait peran moderasi Green Finance pada hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan di Indonesia. Temuan-temuan ini dirangkum sebagai berikut:

1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Analisis literatur mengungkapkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas dan profitabilitas perusahaan (Damas et al., 2021). Dividen yang konsisten dan berkelanjutan sering kali dikaitkan dengan sinyal positif tentang kinerja perusahaan, yang dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan. Namun, ada juga studi yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang terlalu tinggi dapat mengurangi fleksibilitas finansial perusahaan dan berdampak negatif pada nilai perusahaan dalam jangka panjang (Maharanny & Budiarti, 2024).

2. Peran Green Finance dalam Praktik Keuangan Perusahaan

Green Finance, sebagai konsep yang berkembang, berfokus pada investasi yang mendukung keberlanjutan lingkungan (Purnomo, 2024). Literatur menunjukkan bahwa integrasi Green Finance dalam strategi perusahaan dapat meningkatkan reputasi dan daya tarik perusahaan di mata investor yang semakin peduli terhadap isu lingkungan (Simanungkalit, 2022). Perusahaan yang menerapkan Green Finance sering kali mendapatkan keuntungan dalam hal akses ke sumber daya keuangan yang lebih baik dan peningkatan citra perusahaan.

3. Moderasi Green Finance pada Hubungan Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Temuan kunci dari penelitian ini adalah bahwa Green Finance berperan sebagai moderasi dalam hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Studi literatur menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip Green Finance dalam kebijakan dividen mereka cenderung memiliki dampak yang lebih positif terhadap nilai perusahaan (Morieta et al., 2024). Hal ini disebabkan oleh peningkatan kepercayaan investor terhadap komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, yang meningkatkan persepsi nilai perusahaan (Dewi et al., 2023). Selain itu, perusahaan yang mengintegrasikan Green Finance dalam strategi dividen mereka sering kali menghadapi risiko yang lebih rendah terkait dengan isu lingkungan, yang pada gilirannya mempengaruhi stabilitas dan nilai perusahaan secara positif.

4. Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia yang menggabungkan Green Finance dalam kebijakan dividen mereka dapat memperoleh keuntungan kompetitif dan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip ini, perusahaan disarankan untuk mengembangkan kebijakan dividen yang mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan dan untuk menyampaikan informasi yang transparan kepada investor tentang inisiatif Green Finance mereka. Selain itu, pembuat kebijakan di Indonesia dapat mempertimbangkan untuk mendorong praktik Green Finance melalui insentif dan regulasi yang mendukung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi Green Finance dalam keputusan kebijakan dividen dan memberikan wawasan berharga tentang bagaimana prinsip keberlanjutan dapat mempengaruhi nilai perusahaan di pasar yang berkembang seperti Indonesia.

Dalam konteks keuangan perusahaan, hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan telah lama menjadi subjek perhatian akademik dan praktis. Kebijakan dividen mencerminkan keputusan manajerial tentang bagaimana laba perusahaan dibagikan kepada pemegang saham, dan sering kali dianggap sebagai sinyal tentang kesehatan finansial perusahaan (Handayani & Ibrani, 2023). Dividen yang konsisten dan meningkat biasanya dipandang sebagai indikator kinerja yang baik dan stabilitas finansial, sementara kebijakan dividen yang fluktuatif dapat menciptakan ketidakpastian di pasar. Namun, pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh aspek internal perusahaan, tetapi juga oleh faktor eksternal, seperti perkembangan dalam praktik keuangan berkelanjutan (Putri, 2023).

Green Finance, sebagai konsep yang berkembang dalam beberapa tahun terakhir, menawarkan perspektif baru dalam memahami dinamika ini (Amalia & Sitompul, 2024). Green Finance berfokus pada investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga memberikan manfaat lingkungan. Dalam konteks ini, prinsip-prinsip Green Finance mencakup alokasi dana untuk proyek-proyek yang mendukung keberlanjutan, mengurangi dampak lingkungan, dan mempromosikan efisiensi sumber daya. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan Green Finance sering kali memperoleh keuntungan dalam hal reputasi dan daya tarik di mata investor yang semakin peduli terhadap isu lingkungan (Cordiaz & Erlina, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa integrasi Green Finance dalam strategi perusahaan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

Hubungan antara Green Finance dan kebijakan dividen menjadi semakin relevan ketika mempertimbangkan dampaknya pada nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang dirancang dengan mempertimbangkan prinsip Green Finance tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan tetapi juga dapat memperkuat persepsi positif di kalangan investor (Morieta et al., 2024). Misalnya, perusahaan yang mengalokasikan dividen dengan cara yang mendukung proyek-proyek ramah lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan nilai jangka panjang. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa investor semakin mencari perusahaan yang memiliki komitmen nyata terhadap keberlanjutan, dan perusahaan yang mampu menunjukkan kepedulian terhadap isu lingkungan sering kali mendapatkan penilaian positif dalam hal nilai pasar (Handayani & Ibrani, 2023).

Di sisi lain, perusahaan yang mengabaikan aspek keberlanjutan dalam kebijakan dividen mereka mungkin menghadapi risiko reputasi dan tantangan dalam mempertahankan nilai perusahaan di pasar yang semakin berfokus pada isu lingkungan. Green Finance dapat berfungsi sebagai moderasi dalam hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan dengan memberikan kerangka kerja yang lebih holistik untuk mengevaluasi dampak keputusan keuangan (Putri, 2023). Dengan memasukkan prinsip Green Finance, perusahaan dapat memperkuat posisi mereka di pasar dan mengurangi risiko yang terkait dengan masalah lingkungan. Ini menunjukkan bahwa Green Finance bukan hanya tambahan yang berguna tetapi juga menjadi elemen kunci dalam strategi keuangan yang efektif.

Selanjutnya, implikasi dari temuan ini memiliki dampak praktis dan teoritis yang signifikan. Dari perspektif praktis, perusahaan di Indonesia disarankan untuk mengadopsi kebijakan dividen yang mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan. Ini tidak hanya akan meningkatkan reputasi perusahaan tetapi juga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui penguatan hubungan dengan investor dan pemangku kepentingan (Amelinda et al., 2023). Dari perspektif teoritis, penelitian ini memperluas pemahaman tentang bagaimana prinsip keberlanjutan dapat memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan, memberikan kontribusi penting bagi literatur keuangan yang ada (Maharanny & Budiarti, 2024).

Secara keseluruhan, pembahasan ini menyoroti pentingnya integrasi Green Finance dalam kebijakan dividen sebagai faktor moderasi yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Dalam konteks pasar Indonesia, di mana isu keberlanjutan semakin mendapatkan perhatian,

perusahaan yang menggabungkan prinsip Green Finance dalam strategi mereka tidak hanya dapat memperoleh keuntungan kompetitif tetapi juga dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Green Finance berperan sebagai moderasi yang signifikan dalam hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan di Indonesia. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa integrasi prinsip Green Finance dalam kebijakan dividen tidak hanya memperkuat persepsi positif investor terhadap perusahaan, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan. Dengan mengadopsi Green Finance, perusahaan dapat mengoptimalkan strategi dividen mereka dan memanfaatkan keuntungan kompetitif di pasar yang semakin berfokus pada keberlanjutan.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar perusahaan di Indonesia mempertimbangkan untuk mengintegrasikan prinsip Green Finance dalam kebijakan dividen mereka. Dengan melibatkan aspek keberlanjutan dalam keputusan dividen, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan reputasi dan daya tarik di mata investor, tetapi juga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, pembuat kebijakan disarankan untuk mendorong dan mendukung praktik Green Finance melalui kebijakan dan insentif yang relevan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan akademik, praktisi, dan semua individu yang telah memberikan masukan berharga serta dukungan yang memungkinkan penelitian ini terlaksana dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik keuangan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Y. R., & Sitompul, P. (2024). PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT TAHUN 2023. Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi, 206–213.
- Amelinda, R., Tampubolon, L. D. R., Oktavini, E., & Anwar, R. M. (2023). Peran Firm Size Sebagai Moderasi Dalam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Value. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(2), 54–66.
- Cordiaz, E. F., & Erlina, C. S. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, and Capital Structure on Firm Value with Dividend Policy as a Moderating Variable in the Company Mining Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research and Review*, 328–337.
- Damas, D., El Maghviroh, R., & Indreswari, M. (2021). Pengaruh eco-efficiency, green innovation dan carbon emission disclosure terhadap nilai perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol*, 8(2).
- Dewi, N. S. A., Khuzain, K., & Djawoto, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Ritel di BEI). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), 109–120.
- Handayani, Y. D., & Ibrani, E. Y. (2023). The Role of Dividend Policy in Explaining Corporate Governance and Profitability on Firm Value. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 18(1), 22–36.
- Maharanny, S., & Budiarti, L. (2024). THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING, CAPITAL STRUCTURE, AND DIVIDEND POLICY ON FIRM VALUE. *International Student Conference on Accounting and Business*, 476–491.
- Morieta, Y. E., Aprillianto, B., & Wardhaningrum, O. A. (2024). THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE ON FIRM VALUE WITH DIVIDEND

- POLICY AS A MODERATING VARIABLE. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(2), 152–169.
- Panggabean, H. L., Soehaditama, J. P., Febrian, W. D., Agusinta, L., & Suryawan, R. F. (2023). “Green Marketing” An Analysis of Strategy Approach, Challenges, and Opportunities for Business (Study Literature Review). *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 2(4), 729–742.
- Prijanto, B., Sari, A. R., Anggita, F. R., Moridu, I., & Suseno, S. (2023). The Influence of Profitability and Funding Policy on Dividend Policy and Its Impact on Profit Growth. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 202–207.
- Purnomo, I. (2024). Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Listed BEI 2018-2022: Peran Moderasi Struktur Modal, Size, Profitabilitas. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(7), 3543–3563.
- Putri, R. J. (2023). The Effect of Dividend Policy and Profitability on Firm Value. *Accounting and Finance Studies*, 3(2), 142–156.
- Sihotang, H., & Sitompul, P. (2024). PENGARUH EMPLOYER BRANDING DAN WORK LIFE BALANCE TERHADAP TURNOVER INTENTION PADA GENERASI Z DI KOTA MEDAN: JOB SATISFACTION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 271–284.
- Simanungkalit, A. A. (2022). Pengaruh diversifikasi gender dewan komisaris, kepemilikan manajerial dan green banking terhadap nilai perusahaan perbankan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *SKRIPSI-2022*.
- Sitompul, P. (2024). Keuangan Inklusif dengan Literasi Keuangan yang Tepat Bagi Pelaku UMKM. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.